



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
Nomor : 222/UNIMUS/SK.KP/2024

tentang

PENGANGKATAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) *EXPERT*
STRUCTURE, MANAGEMENT & DUTIES
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
PERIODE 2024-2027

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Semarang, diperlukan tenaga ahli (SDGs Expert) yang memiliki kompetensi di bidang *structure, management, and duties*;
- b. bahwa untuk efektivitas pelaksanaan program SDGs di universitas, perlu ditetapkan pengangkatan SDGs Expert yang akan memberikan pendampingan, rekomendasi kebijakan, serta evaluasi terkait implementasi SDGs
- c. bahwa sebagai perwujudannya perlu ditetapkan dengan surat keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang–Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Mendikbud Nomor:139/D/O/1999, tentang Pendirian Universitas Muhammadiyah di Semarang;
4. Keputusan PP Muhammadiyah Nomor: 0150/KTN/I.3/D/2020 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Semarang tahun 2019;
5. Keputusan PP Muhammadiyah Nomor:433/KEP/I.0/D/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang Masa Jabatan 2023-2027;

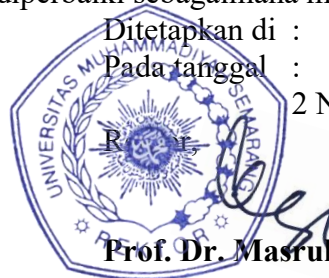
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG TENTANG PENGANGKATAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) *EXPERT STRUCTURE, MANAGEMENT & DUTIES* DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS MUHAM-MADIYAH SEMARANG PERIODE 2024-2027
- PERTAMA : Mengangkat nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai *Sustainable Development Goals* (SDGs) *Expert (Structure, Management & Duties)* di lingkungan Universitas Muhammadiyah Semarang Periode 2024-2027
- KEDUA : *Sustainable Development Goals* (SDGs) *Expert* memiliki bertugas :
1. Memberikan rekomendasi dan pendampingan dalam penyusunan struktur kelembagaan SDGs di universitas;
2. Mengembangkan sistem manajemen dan mekanisme pelaksanaan program SDGs di tingkat universitas, fakultas, dan unit;
3. Menyusun pedoman tugas, fungsi, dan indikator kinerja pelaksanaan SDGs;
4. Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap capaian indikator SDGs di lingkungan universitas;
5. Berkoordinasi dengan tim SDGs universitas, fakultas, dan lembaga terkait lainnya.
- KETIGA : Dalam pelaksanaan tugas *Sustainable Development Goals* (SDGs) *Expert* dibawah kooordinasi Wakil Rektor Bidang I dan melaporkan secara berkala kepada Rektor.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 November 2024 sampai dengan 31 Oktober 2027 dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini segala sesuatunya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang

Pada tanggal : 19 Jumadil Awal 1446 H

2 November 2024 M



Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd.

Salinan disampaikan kepada Yth :

1. Para Wakil Rektor
2. Para Dekan dan Ka Lembaga
3. Para Ka UPT dan Ka Biro

LAMPIRAN : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
Nomor : 222/UNIMUS/SK.KP/2024
Tanggal : 2 NOVEMBER 2024
Tentang : PENGANGKATAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)
EXPERT *STRUCTURE, MANAGEMENT & DUTIES* DI LINGKUNGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG PERIODE 2024-2027

*Sustainable Development Goals (SDGs) Expert
Structure, Management & Duties
Universitas Muhammadiyah Semarang
Periode 2024-2027*

1. **Directur** : **Prof. Dr. H. Masrukhi, M.Pd**

TUGAS POKOK DAN FUNGSI (TUPOKSI) DIREKTUR SDGs

I. Jabatan

Direktur SDGs (Sustainable Development Goals)

II. Kedudukan

Direktur SDGs berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada (**misalnya: Rektor / Sekretaris Jenderal / Direktur Utama / Deputy Bidang Pembangunan Berkelanjutan**), serta memiliki wewenang dalam perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, monitoring, dan evaluasi program pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

III. Tugas Pokok

Melaksanakan perumusan kebijakan, strategi, koordinasi, sinkronisasi, dan pelaksanaan program serta kegiatan yang mendukung pencapaian **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)** di tingkat nasional, daerah, maupun institusi sesuai dengan visi dan misi lembaga.

IV. Fungsi

1. Perumusan Kebijakan SDGs

- Menyusun rencana strategis dan kebijakan lembaga terkait implementasi SDGs.
- Mengintegrasikan target SDGs ke dalam rencana kerja dan kebijakan lembaga.
- Menyusun pedoman pelaksanaan dan indikator kinerja SDGs.

2. Koordinasi dan Sinergi Program

- Mengkoordinasikan pelaksanaan program SDGs lintas unit, sektor, dan mitra.
- Membangun jejaring kerja sama dengan pemerintah, akademisi, dunia usaha, dan masyarakat sipil.
- Mendorong kolaborasi multi-pihak (multi-stakeholder partnership) untuk percepatan capaian SDGs.

3. Pelaksanaan dan Fasilitasi Program

- Mengembangkan dan mengelola program unggulan terkait SDGs (misalnya SDGs Center, riset tematik, capacity building, dan inovasi sosial).
- Memberikan asistensi teknis dan pendampingan kepada unit kerja atau mitra pelaksana SDGs.
- Mendorong inovasi dan praktik terbaik (best practices) dalam implementasi SDGs.

4. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

- Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian indikator SDGs.
- Menyusun laporan kinerja pelaksanaan SDGs secara periodik.

- o Menyusun rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil evaluasi dan data capaian.

5. Pengembangan Kapasitas dan Komunikasi Publik

- o Menginisiasi kegiatan edukasi, pelatihan, seminar, dan publikasi terkait SDGs.
- o Mengelola media komunikasi, informasi, dan kampanye SDGs.
- o Meningkatkan kesadaran publik terhadap pentingnya pembangunan berkelanjutan.

6. Administrasi dan Tata Kelola

- o Mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan aset yang mendukung pelaksanaan SDGs.
- o Menjamin tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.
- o Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program dan anggaran.

V. Wewenang

- Menetapkan kebijakan teknis pelaksanaan program SDGs di lingkungan lembaga.
- Menyetujui dan menandatangani dokumen kerja sama dan laporan terkait SDGs.
- Mengusulkan anggaran dan sumber daya untuk kegiatan SDGs.
- Mengambil keputusan strategis dalam lingkup pelaksanaan SDGs.

VI. Kualifikasi Jabatan (Opsional)

- Pendidikan minimal S2 bidang pembangunan, kebijakan publik, lingkungan, ekonomi, atau bidang terkait.
- Memiliki pengalaman minimal 5 tahun dalam perencanaan atau implementasi program pembangunan berkelanjutan.
- Memiliki kemampuan manajerial, analitis, komunikasi, dan koordinasi lintas sektor.

2. Deputy Director : Muhammad Yusuf, SSt.Pi. M.Si. Ph.D

TUGAS POKOK DAN FUNGSI (TUPOKSI) DEPUTI DIREKTUR SDGs

I. Jabatan

Deputi Direktur SDGs (Sustainable Development Goals)

II. Kedudukan

Deputi Direktur SDGs berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada **Direktur SDGs**, serta berfungsi membantu dan mendukung Direktur dalam perumusan kebijakan, pelaksanaan program, koordinasi, monitoring, dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

III. Tugas Pokok

Membantu Direktur SDGs dalam mengoordinasikan, merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan yang mendukung pencapaian SDGs di lingkungan lembaga, serta memastikan keterpaduan program dan kemitraan multi-pihak berjalan efektif.

IV. Fungsi

1. Perencanaan dan Strategi

- o Membantu penyusunan rencana strategis, kebijakan, dan program kerja SDGs.
- o Mengidentifikasi isu prioritas SDGs dan menyusun rencana aksi tematik.
- o Mengembangkan indikator kinerja dan target capaian SDGs di tingkat lembaga.

2. Koordinasi Program dan Kegiatan

- Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan antar-bidang atau unit kerja terkait SDGs.
- Menjembatani komunikasi dan sinergi antara lembaga, pemerintah, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat.
- Memfasilitasi kerja sama nasional dan internasional untuk mendukung implementasi SDGs.

3. Pelaksanaan dan Pengendalian Program

- Mengawasi pelaksanaan kegiatan yang mendukung tujuan SDGs.
- Memastikan setiap program terlaksana sesuai dengan rencana, anggaran, dan indikator kinerja.
- Mengelola dan mendampingi tim pelaksana dalam menjalankan program SDGs.

4. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

- Membantu penyusunan sistem monitoring dan evaluasi capaian SDGs.
- Mengumpulkan dan menganalisis data capaian SDGs di lingkungan lembaga.
- Menyusun laporan perkembangan, evaluasi, dan rekomendasi kebijakan kepada Direktur.

5. Kemitraan, Publikasi, dan Komunikasi

- Mengembangkan kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan terkait SDGs.
- Membantu penyelenggaraan kegiatan edukasi, sosialisasi, dan publikasi SDGs.
- Mengelola komunikasi publik dan diseminasi informasi program SDGs.

6. Administrasi dan Tata Kelola

- Membantu Direktur dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan aset program SDGs.
- Mengawasi pelaporan administrasi dan keuangan kegiatan SDGs.
- Menjamin tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel di bidang SDGs.

V. Wewenang

- Mewakili Direktur dalam pelaksanaan tugas tertentu sesuai pendelegasian wewenang.
- Memberikan arahan teknis kepada staf atau koordinator bidang SDGs.
- Mengusulkan rencana program, kegiatan, dan anggaran di bawah koordinasinya.
- Menilai dan mengevaluasi kinerja tim pelaksana program SDGs.

VI. Kualifikasi Jabatan (Opsional)

- Pendidikan minimal S2 bidang pembangunan, kebijakan publik, lingkungan, ekonomi, sosial, atau bidang terkait.
- Pengalaman minimal 3–5 tahun dalam manajemen program pembangunan berkelanjutan atau kemitraan multi-sektor.
- Kemampuan komunikasi, koordinasi, analisis kebijakan, serta kepemimpinan yang baik.

3. Senior Researcher : 1. Prof. Dr. Budi Santosa, SKM., M.Si.Med
2. Prof. Dr. Ir. Purnomo, S.T., M.Eng.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI (TUPOKSI) SENIOR RESEARCHER SDGs

I. Jabatan

Senior Researcher SDGs (Peneliti Senior SDGs)

II. Kedudukan

Senior Researcher SDGs berada di bawah dan bertanggung jawab kepada **Direktur atau Deputi Direktur SDGs**, serta berperan sebagai peneliti utama dan penasihat akademik/teknis dalam pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian serta kebijakan yang mendukung pencapaian **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)**.

III. Tugas Pokok

Melaksanakan, mengoordinasikan, dan mengembangkan kegiatan penelitian, kajian strategis, serta inovasi ilmiah yang mendukung implementasi dan pencapaian SDGs; sekaligus memberikan kontribusi dalam penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis riset dan penguatan kapasitas ilmiah lembaga.

IV. Fungsi

1. Perencanaan dan Pengembangan Riset

- Menyusun rencana strategis penelitian yang sejalan dengan prioritas SDGs.
- Mengidentifikasi isu-isu pembangunan berkelanjutan yang relevan dan prioritas penelitian.
- Merancang proposal riset dan strategi pendanaan untuk mendukung kegiatan ilmiah SDGs.

2. Pelaksanaan Penelitian dan Kajian Strategis

- Melaksanakan penelitian multidisiplin yang berfokus pada tema SDGs (ekonomi, sosial, lingkungan, tata kelola, dsb.).
- Memimpin tim peneliti dan memastikan pelaksanaan riset sesuai dengan metodologi ilmiah yang tepat.
- Mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk menghasilkan temuan ilmiah dan rekomendasi kebijakan.

3. Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian

- Menulis dan menerbitkan artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional bereputasi.
- Menyusun policy brief, laporan riset, dan bahan rekomendasi untuk pemangku kepentingan.
- Menyampaikan hasil penelitian dalam seminar, konferensi, dan forum SDGs.

4. Konsultasi dan Rekomendasi Kebijakan

- Memberikan masukan ilmiah dan teknis dalam penyusunan kebijakan publik atau program terkait SDGs.
- Menjadi narasumber atau penasihat ahli bagi lembaga pemerintah, swasta, maupun mitra internasional.
- Mengembangkan model dan inovasi kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy).

5. Kemitraan dan Kolaborasi Riset

- Mengembangkan jejaring kerja sama dengan universitas, lembaga penelitian, organisasi internasional, dan sektor swasta.
- Berpartisipasi dalam proyek kolaboratif lintas sektor dan lintas negara.
- Memperkuat kemitraan strategis untuk mendukung pembiayaan dan implementasi riset SDGs.

6. **Pengembangan Kapasitas dan Pembimbingan**

- Membimbing peneliti muda, asisten peneliti, atau mahasiswa dalam bidang riset SDGs.
- Menyelenggarakan pelatihan, workshop, dan kuliah tamu tentang metodologi penelitian pembangunan berkelanjutan.
- Mendorong pengembangan kapasitas ilmiah internal lembaga.

7. **Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Riset**

- Melakukan evaluasi hasil penelitian dan efektivitas implementasinya terhadap capaian SDGs.
- Menyusun laporan kemajuan dan evaluasi penelitian secara periodik.
- Memberikan rekomendasi untuk peningkatan mutu dan keberlanjutan riset.

V. Wewenang

- Menentukan arah, fokus, dan metodologi penelitian sesuai bidang keahliannya.
- Memimpin dan mengoordinasikan tim riset multidisiplin.
- Menyetujui rancangan penelitian, publikasi, dan laporan ilmiah.
- Mengusulkan anggaran, mitra kerja, dan sumber daya untuk kegiatan riset SDGs.
- Memberikan rekomendasi kebijakan kepada pimpinan lembaga berdasarkan hasil penelitian.

VI. Kualifikasi Jabatan (Opsional)

- Pendidikan minimal **S3** (atau S2 dengan pengalaman riset minimal 10 tahun) di bidang pembangunan, lingkungan, ekonomi, sosial, atau bidang terkait SDGs.
- Memiliki **rekam jejak publikasi ilmiah nasional dan internasional** yang relevan dengan topik SDGs.
- Berpengalaman dalam **proyek riset kolaboratif**, baik nasional maupun internasional.
- Menguasai metodologi penelitian kuantitatif dan/atau kualitatif, serta analisis kebijakan.
- Memiliki kemampuan komunikasi ilmiah, kepemimpinan riset, dan jejaring akademik yang luas.

4. **Junior Researcher** : 1. **Ns. Satriya Pranata, S.Kep., M.Kep., PhD**
2. **Ns. Aric Vranada, MSN, Ph.D**

TUGAS POKOK DAN FUNGSI (TUPOKSI) JUNIOR RESEARCHER SDGs

I. Jabatan

Junior Researcher SDGs (Peneliti Muda SDGs)

II. Kedudukan

Junior Researcher SDGs berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada **Senior Researcher SDGs** dan/atau **Deputi Direktur SDGs**, serta membantu dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, analisis data, penulisan laporan, dan diseminasi hasil riset terkait **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs)**.

III. Tugas Pokok

Mendukung pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis, serta penyusunan publikasi ilmiah dan laporan kebijakan yang relevan dengan isu-isu SDGs, di bawah supervisi peneliti senior atau pimpinan proyek.

IV. Fungsi

1. Dukungan dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Penelitian

- Membantu penyusunan proposal riset, desain penelitian, dan kerangka metodologi.
- Melakukan studi literatur, telaah pustaka, dan pengumpulan informasi awal terkait topik SDGs.
- Terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan penelitian lapangan, survei, wawancara, atau focus group discussion (FGD).

2. Pengumpulan dan Pengelolaan Data

- Mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif dari berbagai sumber (lapangan, basis data, dokumen kebijakan, publikasi ilmiah, dsb.).
- Melakukan entri, pembersihan (cleaning), dan pengolahan data sesuai standar penelitian.
- Menyimpan dan mengelola data dengan sistem dokumentasi yang teratur dan aman.

3. Analisis dan Interpretasi Data

- Membantu analisis data menggunakan perangkat lunak statistik, spasial, atau kualitatif (misalnya SPSS, STATA, NVivo, Excel, atau lainnya).
- Menginterpretasikan hasil analisis di bawah bimbingan peneliti senior.
- Menyusun tabel, grafik, dan visualisasi data yang mendukung hasil penelitian.

4. Penulisan dan Publikasi Ilmiah

- Membantu penyusunan laporan penelitian, policy brief, dan publikasi ilmiah terkait SDGs.
- Menulis bagian pendukung laporan (seperti latar belakang, metodologi, hasil awal, dan kesimpulan).
- Berkontribusi dalam penyusunan artikel untuk jurnal atau kegiatan diseminasi (seminar, konferensi, dsb.).

5. Koordinasi dan Kolaborasi

- Berkoordinasi dengan anggota tim riset, mitra lembaga, dan pemangku kepentingan terkait.
- Mendukung pelaksanaan kegiatan sosialisasi, seminar, workshop, atau pelatihan SDGs.
- Menjaga komunikasi efektif dalam tim dan mendukung terciptanya kolaborasi lintas bidang.

6. Administrasi dan Pelaporan

- Membantu administrasi proyek penelitian (pengumpulan dokumen, pelaporan kemajuan, dan pengarsipan).
- Menyusun laporan kegiatan penelitian secara periodik kepada Senior Researcher atau Project Leader.
- Memastikan seluruh dokumen penelitian tersusun dengan rapi dan terdokumentasi dengan baik.

7. Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran

- Aktif mengembangkan kemampuan metodologis dan substansi isu-isu SDGs.
 - Mengikuti pelatihan, workshop, dan kegiatan peningkatan kapasitas yang relevan.
 - Berkontribusi dalam inovasi dan pengembangan pendekatan riset SDGs di lembaga.
-

V. Wewenang

- Melaksanakan tugas penelitian sesuai arahan peneliti senior atau pimpinan proyek.
- Mengusulkan ide atau pendekatan riset yang relevan dengan tema SDGs.
- Mengakses dan menggunakan sumber data serta perangkat penelitian yang diperlukan.
- Menyampaikan laporan kemajuan kegiatan penelitian secara berkala.

VI. Kualifikasi Jabatan (Opsional)

- Pendidikan minimal **S1** (lebih disukai **S2**) di bidang pembangunan, ekonomi, lingkungan, sosial, atau bidang lain yang relevan dengan SDGs.
- Memiliki minat dan pemahaman dasar tentang **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)**.
- Mampu melakukan penelitian, pengumpulan data, dan analisis dasar secara sistematis.
- Terampil dalam penggunaan perangkat lunak analisis data dan penulisan akademik.
- Mampu bekerja dalam tim multidisiplin dan berkomunikasi secara profesional.

5. Research Associates : 1. Prof. Dr. Sri Darmawati, M.Si
2. Dr. Ns. Mohammad Fatkhul Mubin, M.Kep, Sp.Jiwa

TUGAS POKOK DAN FUNGSI (TUPOKSI) RESEARCH ASSOCIATE SDGs

I. Jabatan

Research Associate SDGs (Asosiasi Peneliti SDGs)

II. Kedudukan

Research Associate SDGs berada di bawah dan bertanggung jawab kepada **Senior Researcher SDGs** atau **Deputi Direktur SDGs**, serta berperan sebagai peneliti madya yang mendukung pelaksanaan kegiatan riset, analisis kebijakan, dan pengembangan program berbasis **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs)**.

III. Tugas Pokok

Melaksanakan penelitian, analisis data, penyusunan laporan dan publikasi ilmiah, serta mendukung kolaborasi lintas sektor dalam rangka mendukung implementasi dan pencapaian SDGs di tingkat lokal, nasional, maupun global.

IV. Fungsi

1. Perencanaan dan Desain Penelitian

- Menyusun rancangan penelitian sesuai prioritas dan tema SDGs.
- Mengembangkan metodologi riset, instrumen survei, dan kerangka analisis.
- Mengidentifikasi isu-isu strategis SDGs yang relevan untuk dikaji lebih lanjut.

2. Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan Data

- Melaksanakan penelitian lapangan, survei, wawancara, atau focus group discussion (FGD).
- Mengelola pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif secara sistematis dan terverifikasi.
- Mengawasi asisten peneliti atau enumerator dalam proses pengumpulan data.

3. Analisis dan Interpretasi Data

- Melakukan analisis data statistik, spasial, atau kualitatif sesuai bidang penelitian.
- Menginterpretasikan hasil temuan untuk mendukung pembuatan rekomendasi kebijakan.
- Menyusun visualisasi data (grafik, peta, dashboard) untuk memperkuat hasil riset.

4. Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian

- Menulis laporan riset, policy brief, working paper, dan artikel ilmiah.
- Berkontribusi dalam publikasi jurnal nasional atau internasional.
- Menyajikan hasil penelitian dalam seminar, konferensi, dan kegiatan sosialisasi SDGs.

5. Koordinasi dan Kolaborasi

- Berkoordinasi dengan peneliti internal dan mitra eksternal (pemerintah, akademisi, swasta, LSM, dan organisasi internasional).
- Berpartisipasi dalam kegiatan jejaring, forum, dan kerja sama penelitian SDGs.
- Mendukung pelaksanaan program kemitraan dan advokasi kebijakan berbasis bukti.

6. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

- Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program SDGs.
- Menyusun laporan kemajuan kegiatan dan hasil penelitian secara periodik.
- Memberikan masukan untuk peningkatan mutu dan efektivitas pelaksanaan riset.

7. Pengembangan Kapasitas dan Inovasi

- Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan riset sesuai perkembangan isu SDGs.
- Memberikan bimbingan teknis kepada junior researcher atau mahasiswa yang terlibat dalam penelitian.
- Menginisiasi ide-ide inovatif untuk mendukung implementasi SDGs di lembaga.

V. Wewenang

- Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan penelitian sesuai bidang SDGs.
- Mengusulkan topik riset, metode, dan pendekatan ilmiah yang relevan.
- Mengelola dan menggunakan sumber daya penelitian sesuai dengan ketentuan lembaga.
- Menyampaikan hasil penelitian dan rekomendasi kebijakan kepada pimpinan atau mitra.

VI. Kualifikasi Jabatan (Opsional)

- Pendidikan minimal S2 di bidang pembangunan, ekonomi, lingkungan, sosial, kebijakan publik, atau bidang relevan lainnya.
 - Memiliki pengalaman minimal 2–5 tahun dalam riset atau analisis kebijakan terkait SDGs.
 - Menguasai metodologi penelitian kuantitatif dan/atau kualitatif serta analisis data.
 - Mampu menulis laporan dan publikasi ilmiah dalam bahasa Indonesia dan/atau Inggris.
 - Memiliki kemampuan komunikasi, kerja tim, dan koordinasi lintas sektor yang baik.
-

VII. Hubungan Kerja

- **Internal:** Bekerja sama dengan Direktur, Deputy Direktur, Senior Researcher, Junior Researcher, dan tim administrasi SDGs.
- **Eksternal:** Berkoordinasi dengan lembaga pemerintah, universitas, sektor swasta, organisasi masyarakat sipil, dan lembaga internasional dalam kegiatan penelitian dan implementasi SDGs.



Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd.